

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah alam adalah kegiatan belajar mengajar yang menggunakan alam sebagai bahan pembelajaran utama dan memiliki ciri khas tersendiri tanpa menyimpang dari kurikulum nasional. Sekolah alam merupakan salah satu bentuk sekolah alternatif yang berbeda dengan sekolah formal pada umumnya namun tetap mengikuti kurikulum nasional yang sedang berjalan. Dimana sekolah alam ini berada di sekitar alam terbuka dan menggunakan alam sekitar sebagai media untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang diperlukan, berbeda dengan sekolah yang menggunakan banyak ruang kelas. Adanya sekolah alam ini merupakan harapan yang terwujud bagi ibu dan anak yang mengharapkan adanya perubahan untuk menerima ilmu pengetahuan yang selama ini di dapatkan dalam dunia Pendidikan formal. Meskipun berbeda, sekolah alam ini juga harus memastikan perkembangan anak baik lewat pengetahuan, bakat yang sesuai dengan minatnya melalui cara-cara yang menyenangkan "*Fun Learning*".

Sekolah Alam Binangkit atau Sabangkit ini didirikan pada bulan Januari 2019 oleh ketua Karang Taruna Guntur Hermawan di Desa Jayapura RT 11 RW 04, Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dekat Masjid dan Madrasah Al-Hikmah. Sabangkit ini merupakan tempat untuk membantu masyarakat desa untuk berproses dengan berbagi wawasan ilmu serta keterampilan dengan memanfaatkan alam sebagai media untuk belajar. Fungsi dan peran Sekolah Alam Binangkit yaitu mendorong partisipasi masyarakat, memfasilitasi, dan menjembatani antara masyarakat yang mempunyai ketertarikan untuk belajar dengan fasilitator individu ataupun lembaga yang akan berbagi pengalaman, keahlian, dan pengetahuan dengan prinsip sukarelawan. Metode yang digunakan berbasis riset yaitu dengan menentukan riset sampai menggunakan hasil risetnya ke ilmu pengetahuan lain contohnya permasalahan lingkungan yaitu sampah, belajar tentang jenis-jenis sampah, cara pengolahan sampah, metode pengolahan sampah, produk yang dihasilkan dari sampah, industri yang dihasilkan dari sampah, bahkan soal roda ekonomi yang bergulir di isu sampah. Dari satu topik, pengetahuan meluas meliputi berbagai macam, dengan metode riset masyarakat mempunyai pemikiran kritis dan

melakukan upaya bersama untuk menemukan jalan keluarnya, dengan metode seperti ini masyarakat dilatih untuk memerdekakan diri dengan belajar apa yang mereka suka dan menemukan pengetahuannya sendiri.

Sukarelawan atau fasilitator yang mengajar di sini umumnya berdomisili asli Cigalontang, akan tetapi jika ada orang dari luar Cigalontang berminat untuk bersedekah ilmu itu lebih baik. Kelas yang ada di Sabangkit ini seperti, kelas kesenian Sunda, kelas pangan, pemberdayaan lingkungan, sosial budaya dan juga kewirausahaan. Siswa-siswa di Sekolah Alam Binangkit ini terbuka untuk umum dari semua kalangan baik lokal maupun luar kota. Dengan demikian, maka perlu dibuat iklan mengenai pembelajaran yang terdapat di Sekolah Alam Binangkit khususnya tentang seni Sunda.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Minimnya pengetahuan sebagian masyarakat tentang pembelajaran seni yang ada di Sekolah Alam Binangkit.
- Penurunan pelestarian seni Sunda karena perkembangan jaman.

## **I.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut, maka dihasilkan sebuah rumusan masalah yaitu,

- Bagaimana merancang media promosi kepada masyarakat mengenai seni yang ada di Sekolah Alam Binangkit.

## **I.4 Batasan Masalah**

Adapun Batasan masalah yang dalam perancangan promosi dan iklan ini berfokus pada kesenian yang sudah terlaksana di Sekolah Alam Binangkit.

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Dalam perancangan ini tidak lepas dari tujuan dasar, yang berguna sebagai fokus dari ini yaitu sebagai berikut:

- Membuat media promosi yang efektif dan mudah dipahami konsumen.
- Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesenian yang ada di Sekolah Alam Binangkit.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Selain memiliki tujuan, perancangan promosi ini memiliki manfaat sebagai gambaran mengenai media promosi berupa video animasi 2D untuk memperkenalkan Sekolah Alam Binangkit kepada masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang kesenian Sunda yang ada di Sekolah Alam Binangkit. Sehingga perancangan ini bisa dijadikan acuan untuk mengembangkan perancangan dengan sebuah media berupa video animasi 2D yang efektif dan mudah dipahami.